

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian dan pembahasan pada bab-bab dalam skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman mahasiswi tentang etika berjilbab sangatlah beragam, ada yang berpendapat bahwa berjilbab itu yang penting menutupi kepala atau rambut, kemudian ada juga yang berpendapat kalau berjilbab itu harus panjang menjulur sampai ke dada bahkan sampai ke tubuh. Ada juga yang berpendapat bahwa berjilbab itu harus mengikuti trend yang ada. Beragamnya pola berjilbab mahasiswi IAIN Tulungagung merupakan bentuk atau perwujudan dari beragamnya persepsi masing-masing mahasiswa tentang bagaimana pola berjilbab yang seharusnya dipakai oleh seorang muslimah. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi pola berbusana mahasiswi yaitu Latar Belakang Pendidikan dan Pemahaman Tentang Agama, Faktor Kebiasaan, Faktor Budaya Konsumerisme, Tidak Diterapkannya Sanksi bagi Pelanggaran Kode Etik Mahasiswa.
2. Dalam berjilbab, mahasiswi IAIN Tulungagung mempunyai gaya sendiri-sendiri. Ada yang berjilbab sesuai dengan syari'at islam, ada juga yang berjilbab hanya sekedar mengikuti trend tanpa memperdulikan fungsi dari jilbab itu sendiri. Dalam Islam juga sudah ada aturan-aturan dan tata cara berjilbab yang sesuai dengan syari'at.

**B. Saran**

1. Kepada para mahasiswi IAIN Tulungagung, hendaknya mengenakan busana dan jilbab sesuai dengan yang sudah disyari'atkan agama.
2. Kepada mahasiswa hendaklah mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditentukan yang tertulis di dalam Kode Etik Mahasiswa.
3. Kepada para penanggung jawab Kode Etik Mahasiswa (KEM), hendaknya memberlakukan sanksi pada pelanggar. Agar visi Kode Etik Mahasiswa bisa terealisasikan.